

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi. Perusahaan terdiri dari beberapa jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa untuk memberi kemudahan bagi konsumen. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menghasilkan barang untuk diperjualbelikan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi. Tiap jenis perusahaan menghasilkan sesuatu yang menarik konsumen untuk membeli. Tidak hanya berhenti di situ saja, untuk mengembangkan suatu perusahaan maka diperlukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu kepercayaan konsumen juga menjadi salah satu dasar dari keberhasilan perusahaan-perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan kepercayaan konsumen maka dapat dipastikan bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Saat ini tiap perusahaan menghadapi situasi internal dan eksternal yang semakin kompleks mulai dari persaingan antar perusahaan sampai aktifitas dalam perusahaan yang dapat merusak kepercayaan konsumen.

Pada tahun 2015 mendatang akan dibuka pasar bebas yaitu ASEAN Economic Community (AEC) dimana hal itu dapat mengakibatkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan lokal dan perusahaan asing. Oleh karena itu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan-perusahaan memerlukan tata

kelola yang baik. Tata kelola atau yang sering disebut *good corporate governance* (GCG) sangat berpengaruh dalam menilai kualitas perusahaan.

GCG memiliki beberapa prinsip yang apabila dilaksanakan dengan baik maka sangat membantu perusahaan dalam menghadapi masalah internal maupun eksternal suatu perusahaan. Selain itu isu *good corporate governance* begitu mencuat kepermukaan karena diharapkan akan mendatangkan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan ini antara lain mengurangi risiko, membantu menjamin kepatuhan akan peraturan yang ada, meningkatkan kepemimpinan didalam perusahaan, memacu kinerja, membantu perusahaan yang go publik, meningkatkan kepercayaan para pemegang saham, serta mengungkap akuntabilitas sosial secara jelas (Herman dkk., 2013). *Good corporate governance* sebenarnya sudah mulai diterapkan di Indonesia pada perusahaan-perusahaan milik Negara maupun perusahaan milik swasta karena melalui *good corporate governance* dimana hal ini dalam struktur perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur RUPS, direksi dan komisaris dapat terjalin hubungan dan mekanisme kerja serta pembagian tugas, kewenangan dan tanggung hawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Sehingga *corporate governance* diharapkan dapat diterapkan dengan baik dimana hal ini dapat disesuaikan dengan tujuan perusahaan baik tujuan ekonomi maupun tujuan sosial, maka dari penerapan yang baik diharapkan perusahaan dapat memperoleh kunci suksesnya (Windah & Andono, 2013).

Menurut Sawyer's (2003) dalam Rachmawati (2014) pengaruh audit intern terhadap *Good Corporate Governance* dapat dilihat dari fungsi audit intern yang menyediakan jasa untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian atas control, kinerja, resiko dan menyediakan jasa dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Maka dari itu peran auditor internal sangatlah penting dalam suatu perusahaan. Auditor internal yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan melakukan pemeriksaan secara benar maka dapat menghindarkan perusahaan dari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi termasuk mewujudkan *Good Corporate Governance*.

Dengan banyaknya isu GCG yang muncul karena kompetisi pasar global yang semakin meningkat dan kompleksnya pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, maka perusahaan-perusahaan kini mulai menerapkan konsep GCG. Perusahaan BUMN perusahaan yang harus mengoptimalkan penerapan GCG untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu perusahaan BUMN adalah PT. Pos Indonesia (Persero) yang menganggap bahwa penerapan GCG penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mempertahankan kelangsungan perusahaan di tengah maraknya persaingan bisnis dan krisis ekonomi global. Hal itulah yang membuat PT. Pos Indonesia (Persero) sebagai perusahaan yang memberikan jasa pengiriman masih dipercaya oleh masyarakat sampai saat ini. Maka dari itu penulis tertarik melakukan studi kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) untuk membuktikan pentingnya implementasi GCG dalam menjamin keberlangsungan perusahaan dan kualitas kinerja perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna memenuhi syarat dalam menempuh sidang Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha yang berjudul: “Peranan Auditor Internal dalam Menunjang Implementasi *Good Corporate Governance*” (Studi kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero)).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
2. Bagaimana implementasi *good corporate governance* (GCG) pada PT. Pos Indonesia (Persero)?
3. Bagaimana peranan auditor internal dalam menunjang implementasi *good corporate governance* (GCG) pada PT. Pos Indonesia (Persero)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada PT. Pos Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui implementasi *good corporate governance* (GCG) pada PT. Pos Indonesia (Persero).

3. Untuk mengetahui peranan auditor internal dalam menunjang implementasi *good corporate governance* (GCG) pada PT. Pos Indonesia (Persero).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih memahami peranan auditor internal dalam menunjang implementasi *good corporate governance* (GCG) sehingga GCG dapat lebih dimaksimalkan untuk mencegah kecurangan serta meningkatkan kualitas perusahaan.
2. Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, baik teori maupun praktik di dalam suatu perusahaan, serta untuk memenuhi persyaratan akademis dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
3. Pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai peran auditor internal maupun *good corporate governance*.